

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terkait hubungan pengetahuan orangtua dengan pola makan anak di SDN Triwidadi Pajangan Bantul, kesimpulan yang didapatkan sebagai berikut.

1. Karakteristik responden orangtua paling banyak berusia 36-52 tahun (73,9%), dengan latar belakang pendidikan sebagian besar adalah SMP (52,2%) dan sebagian orangtua berprofesi sebagai buruh (28,3%) serta sebagian besar orangtua memiliki pendapatan < Rp. 1.000.000,- (50%). Karakteristik anak sebagai responden paling banyak adalah siswa perempuan (53,3%) dan sebagian besar responden berusia 9 tahun (43,5%) serta sebagian besar responden adalah siswa kelas III (39,1%).
2. Tingkat pengetahuan orangtua tentang pola makan anak di SDN Triwidadi Pajangan Bantul sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 31 responden (67,4%)
3. Sebagian besar anak sebagai responden di SDN Triwidadi Pajangan Bantul memiliki pola makan dalam kategori cukup yaitu sebanyak 19 responden (41,3%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan pengetahuan orangtua dengan pola makan anak dengan nilai  $p = 0,016$  ( $p < 0,05$ ) dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,352 dengan tingkat hubungan sedang dan arah hubungan positif yaitu arah hubungan dari kedua variable tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik pengetahuan orangtua, maka akan semakin baik pula pola makan anak sekolah tersebut.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Institusi Kesehatan

Meningkatkan konseling individual atau kelompok, lokakarya praktis tentang membuat menu sehat, dan materi edukasi mudah diakses tentang nutrisi dan pola makan yang baik untuk anak-anak.

### 2. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat mencari informasi tentang nutrisi yang di perlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak mereka dari sumber tepercaya. Berbicara dengan ahli gizi atau dokter anak juga dapat memberikan panduan yang berguna untuk menetapkan pola makan yang sesuai dengan kebutuhan anak. Orang tua juga dapat memperhatikan pola makan keluarga dan kebiasaan makan anak, yang berdampak pada kebiasaan makan anak.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya dapat melanjutkan penelitian untuk menggali lebih dalam tentang variabel lain yang memengaruhi pola makan anak dapat mencakup variabel seperti pengaruh lingkungan sosial, ekonomi, dan psikologis. Dengan demikian dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor yang memengaruhi pola makan anak dan membantu mengembangkan solusi yang lebih baik untuk meningkatkan kesehatan makan anak.

### 4. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah dapat mengambil beberapa langkah, seperti membatasi pedagang kaki lima atau makanan tidak sehat di kantin, menyelenggarakan kelas parenting untuk orangtua, menyediakan program pendidikan gizi, melibatkan ahli gizi atau dokter, mendorong partisipasi orangtua dalam menyiapkan bekal makanan, dan membentuk komite kesehatan sekolah.